

Pembangunan Ruas Jalan Karamat - Pasiringkik Segera Dimulai

Pembangunan Jalan Lingkar Utara Jatigede Segmen 4 yang menghubungkan Karamat - Pasiringkik menunjukkan tanda-tanda segera dimulai.

Hal itu terungkap saat Bupati Sumedang H Dony Ahmad Munir memimpin Rapat Kriteria Kesiapan dan Ekspos DED Pembangunan Fisik ruas jalan tersebut bersama Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta - Jawa Barat di Ruang Rapat Cakrabuana PPS, Selasa (10/1).

"Tadi sudah dibahas sampai detail kesiapan pembangunannya. Akan dimulai proses lelangnya. Mohon doanya dari semuanya jalan tersebut dimulai pembangunannya, aman dan lancar serta dikawal bersama-sama," ucap Dony Ahmad Munir usai memimpin rapat.

Ia bersyukur dan berbahagia karena ruas jalan yang dinanti-nantikan tersebut segera terwujud.

"Adanya jalan ini akan mempermudah akses orang dan barang ke tempat wisata, ekonomi, dan pendidikan," ujarnya.

Ia menambahkan, ketika wisatanya maju, akan menggerakkan ekonomi masyarakat dan mensejahterakan masyarakat.

"Pada akhirnya ekonomi mantap, lancar dan memberikan kemanfaatan kepada masyarakat dan mencapai tujuan bernegara," tuturnya.

Kepala Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur Jalan Kementerian PUPR Nunu Nugraha mengucapkan terima kasih atas dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang terkait Kriteria Kesiapan (Readiness Criteria) Lingkar Utara Jatigede Segmen 4.

"Ini memang perjuangannya panjang. Alhamdulillah hari ini kita semakin mendapat kejelasan terkait Readiness Criteria Jalan Lingkar Utara Jatigede," ucapnya.

Terkait desain jalan, pihaknya sudah siap. Begitu juga lahannya sudah "clear and clean", dokumen lingkungan pun sudah ada.

"Sudah dianggarkan Kementerian PUPR di Tahun 2023 sebesar Rp. 56,4 miliar. Jadi kalau berdasarkan hitungan awal, pelaksanaannya 15 bulan. Mohon doanya kepada masyarakat Sumedang semoga bisa terlaksana dengan lancar," ungkapnya.

Ia menambahkan, proses lelang akan berlangsung di minggu ke-4 Januari 2023.

"Insyaallah kalau ini lancar, tidak ada hambatan, April sudah mulai pekerjaan fisik. Rencananya lebar jalan 6 meter dan panjang 4,2 Kilometer," jelasnya.

Tampak hadir dalam rapat tersebut, Kepala Bappppeda Tuti Ruswati beserta jajaran, Plt. Dinas PUTR Nasam beserta jajaran dan Jajaran Balai Besar Penanganan Jalan Nasional.